

Implementasi strategi humas dalam pemasaran pendidikan dilaksanakan melalui tiga tahapan sistematis. Pertama, tahap perencanaan, yang mencakup analisis situasi, penetapan tujuan, penentuan sasaran, serta pemilihan pesan dan media komunikasi yang relevan. Kedua, tahap pelaksanaan, yang meliputi aktivitas promosi, publikasi, optimalisasi media sosial, serta pembinaan hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan. Ketiga, tahap evaluasi, yang dilakukan melalui pengukuran capaian berupa peningkatan jumlah pendaftar, respons masyarakat, dan tingkat kepercayaan publik, yang selanjutnya dijadikan dasar perbaikan strategi secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan strategi humas secara sistematis dan berkesinambungan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pemasaran pendidikan, yang tercermin dari meningkatnya citra lembaga, kepercayaan masyarakat, serta jumlah peserta didik di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Selain itu, Penelitian kualitatif juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah (Sugiyono 2017).

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana strategi humas dalam pemasaran pendidikan di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi.

B. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah di Ponpes Madinatul Munawwarah Bukittinggi. Adapun waktu penelitian ini disesuaikan dengan keputusan yang ditetapkan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang yaitu pada bulan Juni-Agustus 2026.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung ke Ponpes Madinatul Munawwarah Bukittinggi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara sehingga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dengan alat wawancara seperti buku, pulpen dan alat perekam suara, sehingga mendapatkan informasi yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumen beragam bentuknya, dari yang tertulis sederhana sampai yang lebih lengkap, dan bahkan bisa berupa benda-benda lain. dalam penelitian ini dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara melihat kembali literatur atau dokumen serta foto-foto dokumentasi yang relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

E. Keabsahan Data

Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik-teknik berikut:

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kreadibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok Kerjasama (Alfabeta, 2013).

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim penelitian lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

Melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar. Peneliti menggunakan metode Triangulasi sumber untuk pemeriksaan keabsahan data, berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum dan memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. (Warsono, 2022).

Pada penelitian ini, metode yang digunakan oleh Miles & Humbernam. (2017). Analisis data berlangsung secara bersamaan dengan tahapan alur

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini merupakan tahapan awal terhadap proses penggalan informasi. Sehingga data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi ditulis kedalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi ialah data yang memuat mengenai apa yang telah disaksikan dan didengar secara langsung oleh peneliti tanpa adanya rekayasa. Sedangkan catatan refleksi ialah catatan-catatan yang berisi kesan, komentar dan penafsiran peneliti tentang hal yang dilakukan dalam proses penggalan data tersebut.

2. Reduksi Data

Dalam tahapan ini, data yang telah diperoleh dari lapangan ditulis ke dalam bentuk laporan kemudian dilakukan kategorisasi yang sesuai dengan fokus penelitian yang diambil. Dalam kegiatan mereduksi data, seorang peneliti harus melakukan seleksi data dengan membuat catatan ringkasan, penggolongan data, fokus data. Reduksi data berjalan terus selama proses penelitian sehingga masuk kepada proses analisis data.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan dari beberapa informasi tersusun yang memberikan adanya kemungkinan dalam pengambilan

kesimpulan dan tindakan. Dengan adanya penyajian data, maka peneliti mampu memahami terhadap apa yang terjadi sehingga dapat menganalisis data atau langkah-langkah pada penelitian yang dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini, menggambarkan makna yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna terhadap hal yang telah diteliti, menganalisis data serta membuat kesimpulan. Sebelum menarik sebuah kesimpulan, diharapkan peneliti mampu mencari pola, hubungan dan persamaan data secara detail.

